

BAB II TINJAUAN UMUM TEMPAT KERJA PROFESI

2.1 Sejarah Perusahaan



Gambar 2. 1 Logo Perusahaan PT. Dapoer Dongeng Noesantara

Sumber: (Dapoerdongeng, 2024)

Pada tahun 2015, Direktur dan Produser Kurator Yudhi Soerjoatmodjo, bersama dengan Adi Respati, seorang ahli manajemen pengetahuan dari Universitas Indonesia, mendirikan PT. Dapoer Dongeng Noesantara, yang kemudian dikenal sebagai Dapoerdongeng. Pendirian Dapoerdongeng didasarkan pada keyakinan bahwa mendongeng dengan baik adalah kunci untuk mengungkap berbagai pengetahuan dan kebaikan (Dapoerdongeng, 2021). Fokus utama Dapoerdongeng adalah pada pendidikan berbasis budaya, terutama untuk anak-anak, keluarga, dewasa muda, dan perempuan. Sebagai lembaga konsultasi pendidikan budaya, para pendirinya telah mengembangkan berbagai program seni, budaya, sejarah interaktif, dan kreativitas sejak tahun 1994. Sebagai konsultan edukasi dan budaya berpengalaman, Dapoerdongeng mengerjakan perancangan dan manajemen program jangka panjang di tiga bidang utama yaitu keterampilan hidup, kecakapan budaya, dan kewirausahaan budaya (Dapoerdongeng, 2021).

Program keterampilan hidup yang ditawarkan berfokus pada pengembangan keterampilan abad ke-21 untuk generasi penerus yang kompeten dan inovatif dalam menciptakan solusi untuk tantangan lingkungan hidup, kesehatan, dan keadilan ekonomi. Selain itu, Dapoerdongeng juga menjalin kemitraan dengan

berbagai pakar lintas-disiplin dan organisasi multi-sektor untuk memperluas jangkauan dan dampak program-programnya. Mitra-mitra tersebut termasuk UNESCO, British Council, Goethe-Institute, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemdikbud), BRI, PermataBank, Museum Nasional, Collingwood Learning, dan Jaya Real Property. Melalui kemitraan ini, Dapoerdongeng dapat memperkuat dukungan finansial, menyediakan fasilitas, serta mengembangkan program-program interaktif dan edukatif yang mendukung pendidikan berbasis budaya (Dapoerdongeng, 2021).

Yudhi Soerjoatmodjo menjadi produser pertama yang menyelenggarakan teater interaktif di Kota Tua. Acara ini berhasil menarik 60.000 penonton langsung dan 2,5 juta penonton daring. Kemudian, Dapoerdongeng diajak oleh Museum Nasional Indonesia untuk meningkatkan minat masyarakat berkunjung ke museum melalui Program Akhir Pekan @Museum Nasional yang berbasis pada riset koleksi museum. Program ini berhasil meningkatkan frekuensi kunjungan, terutama dari anak-anak dan remaja. Program ini berlangsung dan berkembang selama lima tahun, melibatkan Yudhi Soerjoatmodjo dan Adi Respati, serta berhasil menarik 30.000 penonton langsung dan 1,7 juta penonton daring (Dapoerdongeng, 2021).

Selain itu, Dapoerdongeng juga menghasilkan program lain yang disebut dengan *SMASHED* Indonesia. *SMASHED* adalah pelatihan keterampilan hidup inovatif yang khusus ditujukan bagi remaja SMP dan MTs usia 12-17 tahun di Jabodetabek, Bali, dan Jawa Timur. Sejak diluncurkan tahun 2017 lalu, *SMASHED* pun telah membekali lebih dari 100,000 siswa SMP dan MTs, Jabodetabek, Provinsi Bali, dan Jawa Timur dengan keterampilan hidup yang mereka butuhkan untuk menghadapi tantangan abad ke-21. Saat ini, Dapoerdongeng juga sedang merintis sebuah proyek yang disebut dengan Kelindan. Proyek Kelindan merupakan proyek inisiatif dari Dapoerdongeng yang bertujuan untuk membekali generasi muda Indonesia dengan keterampilan hidup yang diperlukan untuk menciptakan solusi terhadap masalah lingkungan, kesehatan, dan keadilan ekonomi. Tujuan ini dicapai melalui strategi psikoedukasi, desain dan teknologi, serta pengembangan bisnis ramah lingkungan, dengan bermitra dengan sekolah, komunitas lokal, pakar lintas-disiplin, serta organisasi dan perusahaan lintas-sektor (Dapoerdongeng, 2024).

2.1.1 Visi dan Misi Perusahaan

Adapun visi dan misi perusahaan (Dapoerdongeng, 2021) adalah sebagai berikut:

a. Visi

Membangun dan memperkaya pengetahuan serta memberikan dampak positif bagi bangsa Indonesia, khususnya dengan membantu anak-anak, remaja, dan keluarga dalam menguasai keterampilan hidup dan memahami kecerdasan budaya. Hal ini dilakukan demi menciptakan solusi inovatif, inklusif, dan berkelanjutan untuk menghadapi tantangan saat ini dan di masa depan.

b. Misi

1. Merancang acara seni dan lokakarya yang penuh kreativitas, sehingga pengetahuan dapat disampaikan dengan efektif dan memberikan dampak berarti bagi audiens.
2. Mengembangkan program yang dapat menjadi tempat bagi anak-anak untuk mengeksplorasi dan menemukan bakat serta minat mereka.
3. Merancang pelatihan dan pembinaan untuk membentuk generasi wirausaha budaya dan sosial masa depan.
4. Proyek pendidikan dan *storytelling* warisan yang memperkuat pemikiran kritis serta apresiasi multikultural terhadap masa lalu dan masa depan.

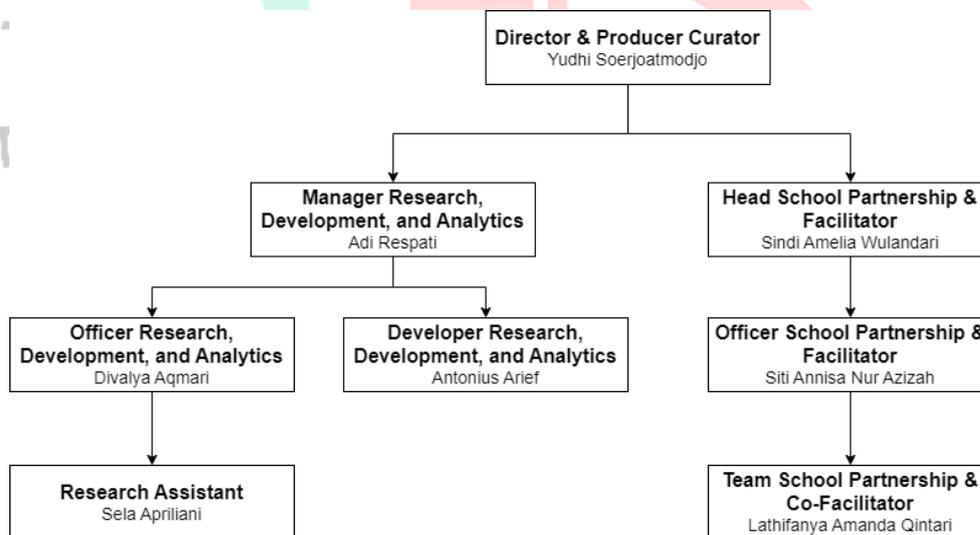
2.1.2 Prestasi dan Penghargaan Perusahaan

Salah satu program sukses yang dimiliki Dapoerdongeng adalah Program Akhir Pekan @Museum Nasional. Program ini merupakan kegiatan edukasi yang diadakan oleh Dapoerdongeng bekerja sama dengan Museum Nasional dan Teater Koma. Program ini mengedukasi pengunjung tentang koleksi museum melalui pertunjukan mini teater. Pada saat pelaksanaannya, program ini berhasil menarik 30.000 penonton langsung dan 1,7 juta penonton daring. Selain itu, Program Akhir Pekan @Museum ini berhasil meningkatkan jumlah pengunjung Museum saat akhir pekan sebanyak 20%, dengan 49% diantaranya merupakan pengunjung lama dan 51% pengunjung baru (Dapoerdongeng, 2021). Pada akhir tahun 2020, akibat pandemi, Dapoerdongeng bekerja sama dengan Museum Nasional dan Teater Koma mengubah Program Akhir Pekan menjadi 12 episode

drama radio yang dirilis melalui Spotify, Google Podcast, Apple Podcast, dan platform lainnya (Dapoerdongeng, 2021).

Selain itu, Dapoerdongeng juga memiliki program edukasi lainnya yang cukup sukses, yaitu *SMASHED Project*. Dapoerdongeng menyelenggarakan program ini dengan kerja sama bersama Collingwood Learning, London. *SMASHED* berfokus pada pelatihan keterampilan hidup untuk membantu remaja mengatasi masalah seperti bullying, penggunaan minuman beralkohol, dan lainnya. Program ini khusus ditujukan untuk remaja SMP di wilayah Jabodetabek dan Bali. Sejak diluncurkan pada tahun 2017, *SMASHED Project* telah menggunakan teater interaktif untuk menjangkau hampir 12.000 remaja dari 29 SMP di Jabodetabek dan Bali (Dapoerdongeng, 2021). Program ini berhasil meningkatkan pemahaman siswa tentang bahaya penggunaan minuman beralkohol dan perilaku bullying.

2.2 Struktur Organisasi



Gambar 2.2 Struktur Perusahaan Dapoer Dongeng Nusantara
Sumber: Tim Dapoerdongeng Noesantara (Dapoerdongeng, 2024).

Tabel di atas merupakan struktur perusahaan Dapoerdongeng. Merujuk pada tabel tersebut, dapat dikatakan bahwa, Dapoerdongeng dijalankan oleh kurang dari 20 karyawan. Setiap karyawan tentunya memiliki tugas yang berbeda. Yudhi Soerjoatmodjo, yang menjabat sebagai Direktur dan Produser Kurator, bertanggung jawab untuk memimpin dan mengelola seluruh operasional perusahaan. Kemudian terdapat 2 divisi di bawah jabatan direktur, yaitu Adi

Respati selaku Manager *Research, Development and Analyst* (RDA) memiliki tugas mengawasi dan mengelola tim riset, pengembangan, dan analisis serta bertanggung jawab memastikan penelitian dan pengembangan dilakukan dengan efektif. Kemudian, Antonius Arief selaku developer yang juga berada di bawah bagian *Research, Development and Analyst* (RDA) bertugas untuk mengembangkan *dashboard* dan menganalisis proyek penelitian. Selanjutnya ada Sindi Amelia selaku *Head of School Partnership* bertugas memimpin tim yang bertanggung jawab atas kemitraan sekolah dan fasilitasi, mengelola hubungan dengan sekolah-sekolah, serta memastikan program berjalan sesuai rencana. Berdasarkan struktur perusahaan di atas, Dapoerdongeng juga memiliki 2 officer yaitu *officer Research, Development and Analyst* (RDA) dijabat oleh Divalya Aqmari yang bertanggung jawab atas tugas-tugas penelitian dan analisis, dan *officer School Partnership* dijabat oleh Siti Annisa Nur Azizah yang membantu mengelola kemitraan dengan sekolah dan memfasilitasi program-program yang dijalankan. Praktikan sendiri bekerja sebagai asisten peneliti pada bagian *Research, Development and Analyst* (RDA). Dalam mengerjakan tugas, praktikan disupervisi oleh direktur dan proyek *officer*.

2.3 Kegiatan Umum Perusahaan

Praktikan bekerja melalui lembar kerja online pada Google Spreadsheet yang dibagikan kepada seluruh peserta magang dan karyawan Dapoer Dongeng lainnya. Praktikan bekerja pada program Kelindan di bawah bimbingan Adi Respati selaku Manager RDA dan Divalya Aqmari selaku officer RDA. Selain itu praktikan juga berkesempatan ikut membantu dalam proyek *SMASHED* Indonesia di bawah bimbingan Sindi Amelia Wulandari selaku *Head of School Partnership*. Pekerjaan dilakukan secara individu dalam satu lembar kerja yang sama. Hal ini mempermudah praktikan dan pihak Dapoerdongeng karena seluruh perkembangan pekerjaan tersimpan secara otomatis dan dapat dipantau melalui riwayat perubahan. Selain bekerja melalui lembar kerja *online*, praktikan juga mengikuti rapat mingguan setiap hari Senin bersama tim Dapoerdongeng. Rapat ini bertujuan untuk melaporkan perkembangan kerja praktikan serta evaluasi kerja minggu sebelumnya. Pada rapat mingguan ini, pembimbing kerja juga

memberikan masukan dan membahas tugas-tugas yang telah atau akan diberikan.

PT. Dapoer Dongeng Noesantara mengadopsi model kerja fleksibel, memungkinkan Praktikan mengatur jadwal kerja secara efisien. Sistem ini memberi praktikan keleluasaan dalam mengelola waktu penyelesaian tugas, selama masih memenuhi batas waktu yang ditetapkan oleh perusahaan. Menurut Breugh dan Farabee sebagaimana dikutip (dalam Widyanti & Dewi, 2023), penerapan model kerja fleksibel memungkinkan karyawan untuk menangani berbagai tanggung jawab di luar pekerjaan, serta dapat mengurangi konflik antara pekerjaan dan kehidupan pribadi. Biasanya praktikan akan mulai bekerja dari pukul 09.00 - 17.00 WIB. Meskipun kegiatan kerja yang dilakukan secara hybrid, Dapoerdongeng sangat menekankan nilai kerjasama tim, sehingga komunikasi yang efektif, menjaga kekompakan, dan saling mendukung sangat diutamakan. Diskusi bersama antar tim dianggap penting untuk mencegah miskomunikasi, memastikan pekerjaan berjalan dengan baik dan lancar, serta pembagian tugas yang adil.